

ANALISIS PENINGKATAN KOMPETENSI KOMUNIKASI MAHASISWA MELALUI PROGRAM MAGANG KAMPUS BERDAMPAK PADA DIVISI REDAKSI DIGITAL SUMEKS.CO

Muhamad Tino Nopriansyah, Isnawijayani

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Dharma

tinoboyy19@gmail.com

Abstract. *The rapid development of the cyber media industry demands communication students not only to master classroom theories but also to possess adaptive practical competencies tailored to the digital ecosystem. The Impactful Campus Internship Program serves as a crucial bridge aligning industry requirements with students' academic capacities. This study aims to analyze the enhancement of students' communication competence through the implementation of the Impactful Campus Internship at the Digital Editorial Division of SUMEKS.CO, specifically across interpersonal, professional, and multimedia-based mass communication dimensions. This study employed a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out through participatory observation during the 16-week internship period (February–June 2026), semi-structured interviews with field supervisors, and documentation of the entire work portfolio produced within the digital editorial division. Data validity was ensured through source and method triangulation techniques. The conceptual framework used to examine this phenomenon includes David A. Kolb's Experiential Learning Theory, Contemporary Journalism Theory, and Digital Media Theory. The results of the study indicated that internship activities in the Digital Editorial Division of SUMEKS.CO successfully facilitated a significant increase in students' communication competence through direct involvement in multimedia content production. Throughout the internship period, the student successfully produced a tangible portfolio consisting of 4 creative video contents for Instagram Reels and wrote as well as published dozens of digital journalistic articles across various main rubrics, including Game, Local News, Automotive, Lifestyle, Health, and Business. Through the experiential learning cycle (concrete experience, reflective observation, abstract conceptualization, and active experimentation), the student not only mastered cyber newsroom workflows and journalistic regulations but also improved interpersonal skills, teamwork, copywriting techniques, adaptation to video editing technologies, and basic Search Engine Optimization (SEO) understanding. This study concludes that the Impactful Campus Internship program at the Digital Editorial Division of SUMEKS.CO is highly effective in transforming students' theoretical knowledge into ready-to-use practical-professional competencies in the modern media industry.*
Keywords: *Impactful Campus Internship, Communication Competence, Digital Editorial, Experiential Learning, SUMEKS.CO.*

Abstrak. Perkembangan industri media siber menuntut mahasiswa komunikasi untuk tidak hanya menguasai teori di ruang kelas, melainkan juga memiliki kompetensi praktis yang adaptif terhadap ekosistem digital. Program Magang Kampus Berdampak menjadi salah satu jembatan krusial dalam menyelaraskan kebutuhan industri dengan kapasitas akademis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kompetensi komunikasi mahasiswa melalui pelaksanaan Magang Kampus Berdampak pada Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO, baik pada dimensi komunikasi interpersonal, profesional, maupun komunikasi massa berbasis multimedia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama 16 minggu pelaksanaan magang (Februari–Juni 2026), wawancara semi-terstruktur bersama pembimbing lapangan, serta dokumentasi seluruh portofolio kerja yang dihasilkan di divisi redaksi digital. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Landasan konseptual yang digunakan untuk membedah fenomena ini meliputi Teori Experiential Learning dari David A. Kolb, Teori Jurnalistik Kontemporer, dan Teori Media Digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas magang di Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO berhasil memfasilitasi peningkatan kompetensi komunikasi mahasiswa secara signifikan melalui keterlibatan langsung dalam produksi konten multimedia. Selama periode magang, mahasiswa berhasil memproduksi portofolio riil berupa 4 konten video kreatif berbasis Instagram Reels serta menulis dan mempublikasikan puluhan artikel jurnalistik digital yang tersebar di berbagai rubrik

utama, meliputi rubrik Game, Berita Daerah, Otomotif, Lifestyle, Kesehatan, dan Bisnis. Melalui siklus belajar berbasis pengalaman (*concrete experience, reflective observation, abstract conceptualization, dan active experimentation*), mahasiswa tidak hanya menguasai tata cara kerja redaksi siber dan regulasi jurnalistik, tetapi juga mengalami peningkatan dalam kecakapan interpersonal, kerja sama tim, teknik copywriting, adaptasi teknologi penyuntingan video, serta pemahaman dasar Search Engine Optimization (SEO). Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Magang Kampus Berdampak pada Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO efektif dalam mentransformasikan pengetahuan teoretis mahasiswa menjadi kompetensi praktis-profesional yang siap pakai di industri media modern.

Kata Kunci: *Magang Kampus Berdampak, Kompetensi Komunikasi, Redaksi Digital, Experiential Learning, SUMEKS.CO*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap industri media massa secara revolusioner. Peralihan pola konsumsi informasi masyarakat dari media cetak konvensional ke media siber (online) menuntut industri media untuk melakukan konvergensi dan adaptasi secara masif. Fenomena ini memicu lahirnya ruang redaksi digital yang dinamis, di mana kecepatan, ketepatan, dan aspek multimedia menjadi pilar utama dalam produksi konten. Perubahan ekosistem ini secara langsung berimplikasi pada standar kompetensi yang harus dimiliki oleh para calon lulusan Ilmu Komunikasi. Tuntutan konvergensi media mengharuskan jurnalis dan praktisi media masa kini memiliki keterampilan multimedia yang cair, mulai dari memproduksi teks berita hingga menguasai platform digital dan media sosial (Krisnawan, 2018).

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara kurikulum akademis di perguruan tinggi dengan kebutuhan riil industri media modern. Program Magang Kampus Berdampak (sebagai bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM) hadir sebagai salah satu instrumen strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui konsep *link and match*. Melalui integrasi program magang terstruktur, mahasiswa dapat mengakselerasi kesiapan kerja, memperluas jejaring profesional, serta menyelaraskan kompetensi teoritisnya dengan tuntutan nyata di lapangan (Hanif dkk., 2022). Universitas Bina Darma sebagai institusi pendidikan tinggi komunikasi berkomitmen memanfaatkan program ini guna mengasah kapasitas mahasiswanya, salah satunya melalui kemitraan strategis dengan SUMEKS.CO, salah satu media siber terkemuka di Sumatera Selatan.

Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO menjadi lokus penelitian yang ideal karena memiliki alur kerja multimedia yang lengkap, meliputi manajemen situs berita hingga pengelolaan konten media sosial. Berada langsung di lingkungan kerja media siber memberikan pengalaman komunikasi yang kompleks bagi mahasiswa, baik dalam berinteraksi profesional di ruang redaksi maupun saat memproduksi informasi bagi audiens publik (Triadi dkk., 2021). Selama ini, banyak penelitian mengenai magang mahasiswa hanya berfokus pada evaluasi administratif atau kepuasan instansi secara umum. Masih terbatas penelitian yang membedah secara spesifik bagaimana aktivitas harian magang siber seperti produksi video Instagram Reels dan penulisan artikel multi-rubrik mentransformasikan kompetensi komunikasi mahasiswa secara terstruktur menggunakan pendekatan akademis.

Oleh karena itu, artikel ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peningkatan kompetensi komunikasi mahasiswa melalui Program Magang Kampus Berdampak pada Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO. Analisis dalam penelitian ini dibedah menggunakan *Experiential Learning Theory* dari David A. Kolb, yang berfokus pada transformasi pengalaman

praktis menjadi penguasaan konseptual demi memangkas jarak antara dunia akademik dan kebutuhan industri (Utami, 2021). Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana pengalaman langsung di ruang redaksi digital mampu mengonversi pengetahuan teoritis mahasiswa menjadi kecakapan komunikasi interpersonal, profesional, dan komunikasi massa digital yang siap pakai di industri media modern..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diimplementasikan dalam kajian ilmiah ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data utama melalui metode observasi partisipan (participant observation) secara langsung di lapangan. Melalui metode observasi partisipan ini, peneliti tidak sekadar bertindak sebagai pengamat pasif dari luar, melainkan terlibat secara aktif, melebur, dan ikut serta dalam ritme aktivitas operasional harian yang dijalankan oleh divisi media digital, editor siber, serta para pengelola konten media sosial (content creator) yang bertugas di instansi SUMEKS.CO.

Lokasi yang menjadi objek penelitian lapangan ini bertempat di Kantor Redaksi Utama SUMEKS.CO, yang berkedudukan di Gedung Graha Pena, Jalan Kolonel H. Barlian KM 6,5 Nomor 773, Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Adapun periode pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan, pengamatan mendalam, serta pengumpulan data-data analitik ini berjalan secara konsisten selama rentang waktu 16 minggu, yang terhitung sejak tanggal 23 Februari 2026 hingga berakhir pada pertengahan bulan Juni 2026.

Dalam pemenuhan keabsahan data, jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini terbagi menjadi dua klasifikasi utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti di lokasi melalui proses pemantauan harian terhadap mekanisme kerja redaksi digital, wawancara mendalam bersama pembimbing lapangan serta staf redaksi, hingga pengumpulan bukti portofolio mandiri berupa 4 konten video kreatif Instagram Reels dan puluhan artikel jurnalistik digital lintas rubrik (Game, Berita Daerah, Otomotif, Lifestyle, Kesehatan, dan Bisnis). Di sisi lain, data sekunder diperoleh dan diperkuat melalui studi kepustakaan yang komprehensif, penelaahan laporan internal instansi, serta artikel dari jurnal-jurnal ilmu komunikasi bereputasi yang mengkaji ranah jurnalistik online dan pengembangan kompetensi komunikasi.

Seluruh komponen data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan kemudian ditelaah, disaring, dan direduksi untuk membuang informasi yang tidak relevan. Setelah itu, data disajikan secara deskriptif sistematis, dan dianalisis secara kritis dengan mengaitkannya pada pisau analisis Teori Experiential Learning dari David A. Kolb, guna mengukur transformasi pengalaman praktis di ruang redaksi siber menjadi peningkatan kompetensi komunikasi mahasiswa secara valid, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Magang Kampus Berdampak yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bina Darma di Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO selama 16 minggu (Februari hingga Juni 2026) telah memberikan ruang aktualisasi praktis yang signifikan. Berdasarkan data lapangan yang dihimpun melalui observasi partisipan dan dokumentasi portofolio kerja,

peningkatan kompetensi komunikasi mahasiswa dianalisis menggunakan pisau bedah Experiential Learning Theory (ELT) dari David A. Kolb, yang membagi siklus belajar menjadi empat tahapan utama: concrete experience (pengalaman konkret), reflective observation (observasi reflektif), abstract conceptualization (konseptualisasi abstrak), dan active experimentation (eksperimentasi aktif). Melalui model pembelajaran berbasis pengalaman langsung di dunia industri ini, mahasiswa dapat secara efektif merefleksikan teori yang didapat di bangku kuliah untuk menyelesaikan problem komunikasi riil di lapangan (Utami, 2021).

Analisis komprehensif mengenai hasil produksi karya nyata mahasiswa dan relevansinya terhadap penguatan aspek kompetensi komunikasi dijabarkan pada sub-bab di bawah ini.

Peningkatan Kompetensi Jurnalistik Digital Melalui Produksi Artikel Multi-Rubrik

Selama periode magang, mahasiswa ditempatkan langsung di lini depan produksi teks berita ramah mesin pencari atau Search Engine Optimization (SEO) pada portal siber SUMEKS.CO. Aktivitas harian ini menuntut mahasiswa untuk mengonversi kebiasaan menulis akademis yang kaku menjadi tulisan jurnalistik digital yang lincah, ringkas, dan memikat audiens siber. Karakteristik pembaca media digital yang cenderung melakukan pemindaian visual (scanning) secara cepat mengharuskan penulis konten menguasai struktur piramida terbalik dan teknik pembuatan judul yang klik-bait namun tetap informatif dan sesuai kode etik.

Mahasiswa berhasil memproduksi dan mempublikasikan puluhan naskah berita yang tersebar ke dalam enam rubrik utama redaksi digital SUMEKS.CO, meliputi rubrik Game, Berita Daerah, Otomotif, Lifestyle, Kesehatan, dan Bisnis. Aktivitas penulisan lintas rubrik ini merupakan implementasi nyata dari tahap concrete experience dan active experimentation dalam teori Kolb. Mahasiswa tidak sekadar mengetahui teori jurnalisme secara konseptual, melainkan terjun langsung merasakan ritme ketat ruang redaksi digital. Hal ini sejalan dengan temuan Triadi dkk. (2021) dalam penelitiannya mengenai pengalaman magang di media massa digital, yang menyatakan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam produksi konten harian media siber secara efektif mengasah fleksibilitas gaya menulis, ketajaman insting berita, dan adaptabilitas mereka terhadap karakteristik unik dari audiens internet yang heterogen.

Lebih jauh lagi, penulisan artikel di SUMEKS.CO mengharuskan mahasiswa menguasai logika algoritma dan implementasi kata kunci (keywords) berbasis SEO. Mahasiswa dituntut memahami penempatan kata kunci pada judul (title), sub-judul (headings), kalimat pembuka, hingga penyusunan meta description. Proses ini memaksa mahasiswa melakukan reflective observation atas fluktuasi performa jumlah klik pembaca pada setiap artikel yang mereka terbitkan. Kompetensi komunikasi massa yang terbentuk di sini bukan hanya kemampuan menyampaikan pesan secara searah, melainkan keahlian merancang pesan agar mampu bersaing di ruang siber dan lolos kurasi mesin pencari.

Kemampuan menyelaraskan teks jurnalistik dengan aspek teknis ini mengonfirmasi argumen Krisnawan (2018) bahwa kompetensi jurnalis di era konvergensi media tidak lagi bersifat tunggal, melainkan merupakan perpaduan utuh antara kecakapan dasar jurnalistik (core journalism skills) dan literasi teknologi siber (digital literacy). Dalam konteks ini, konvergensi media mengubah corak produksi berita secara fundamental, sehingga jurnalis masa kini dituntut memiliki multitalenta guna menghasilkan produk jurnalistik yang tidak hanya bernilai berita tinggi tetapi juga relevan dengan karakter platform digital (Sari, 2018). Penulisan multi-rubrik yang dilakukan mahasiswa juga melatih kepekaan sosiologis dan kemampuan adaptasi bahasa.

Saat menulis rubrik berita daerah mengenai kondisi lalu lintas, bahasa yang digunakan cenderung lugas dan faktual; sementara saat mengemas isu psikologis anak muda (quarter-life crisis) di rubrik lifestyle, gaya tutur bahasa diubah menjadi lebih intim, persuasif, dan empatik. Fleksibilitas gaya penulisan ini sangat penting, sebab kemampuan mengemas isu sosial dengan gaya bahasa yang populer dan sesuai segmentasi audiens digital merupakan kunci utama bagi keberhasilan diseminasi informasi di era siber (Sari & Hartati, 2020).

Optimalisasi Kompetensi Komunikasi Visual Melalui Konten Instagram Reels

Selain penguatan pada kompetensi komunikasi tertulis (tekstual), Program Magang Kampus Berdampak di SUMEKS.CO secara masif mengasah aspek psikomotorik komunikasi multimedia mahasiswa melalui pengelolaan platform media sosial. Mahasiswa dipercaya untuk memegang kendali atas perencanaan, pengambilan gambar, penyuntingan, hingga pengunggahan aset konten visual kreatif. Sepanjang 16 minggu pelaksanaan magang, mahasiswa berhasil merampungkan portofolio riil berupa 4 konten video kreatif berbasis Instagram Reels.

Proses pengerjaan konten Instagram Reels ini melewati tahapan sirkulasi kerja yang ketat di bawah supervisi editor siber SUMEKS.CO, meliputi tahap pra-produksi (scriptwriting), produksi (pengambilan footage lapangan), dan pasca-produksi (proses editing video). Transformasi dari teks berita menjadi bentuk visual mikro (micro-content) ini menuntut kompetensi komunikasi persuasif yang tinggi. Durasi Instagram Reels yang sangat singkat memaksa mahasiswa untuk mampu menyampaikan inti pesan dalam beberapa detik pertama agar audiens tidak melewati (swipe) video tersebut. Fenomena pemanfaatan fitur video pendek sebagai sarana transfer informasi digital ini diperkuat oleh studi dari Hikmah dkk. (2024), yang menegaskan bahwa format visual pendek seperti Instagram Reels memiliki efektivitas tinggi dalam mengemas informasi kompleks menjadi tayangan yang ringkas, sehingga memudahkan penyerapan pesan oleh audiens modern sekaligus mengasah kompetensi komunikasi visual sang produser konten dalam hal penataan estetika komunikasi.

Melalui penugasan produksi video Reels ini, mahasiswa mengalami peningkatan kepercayaan diri (self-confidence) yang drastis, baik di balik layar sebagai konseptor maupun di depan kamera. Mahasiswa dituntut peka terhadap regulasi hak cipta audio, etika komunikasi visual, serta kepatuhan pada nilai-nilai kesopanan publik siber. Sesuai dengan hasil kajian Erlita dkk. (2026), proses pembelajaran berbasis praktik (project-based learning) yang dipadukan dengan ekosistem industri media nyata terbukti ampuh mengakselerasi kompetensi komunikasi profesional individu, mempertajam kesadaran etika digital (digital ethical awareness), serta membangun kesiapan mental mahasiswa secara matang sebelum memasuki industri penyiaran dan media digital siber yang sesungguhnya. Keterampilan multimedia ini tidak lagi dipandang sebagai nilai tambah, melainkan kebutuhan pokok. Mahasiswa yang mampu memadukan kecakapan teknis penyuntingan video dengan kepekaan jurnalisme akan memunculkan nilai adaptabilitas media yang tinggi, di mana ia mampu memproyeksikan satu isu ke dalam berbagai bentuk platform komunikasi secara dinamis (Ramadhan dkk., 2023)

Refleksi Experiential Learning Terhadap Kompetensi Interpersonal Di Ruang Redaksi

Peningkatan kompetensi komunikasi yang diperoleh mahasiswa selama magang di SUMEKS.CO tidak hanya mencakup ranah komunikasi massa teknis (artikel dan video), tetapi juga menyentuh penguatan aspek kompetensi komunikasi interpersonal (interpersonal

communication competence). Ruang redaksi digital SUMEKS.CO yang beroperasi dalam ritme cepat menuntut koordinasi yang tanggap, asertif, dan tanpa hambatan antar lini, mulai dari mahasiswa magang, wartawan lapangan, editor desk, hingga pimpinan redaksi.

Berdasarkan siklus Experiential Learning David Kolb, mahasiswa menempuh proses internalisasi kompetensi ini melalui dinamika kerja kelompok harian. Ketika draf artikel jurnalistik atau konsep video yang diajukan mahasiswa mendapatkan koreksi tajam dari editor siber terkait struktur teks atau ketidakakuratan data, mahasiswa memasuki tahap reflective observation (merenungkan kesalahan) dan abstract conceptualization (memahami regulasi editorial instansi).

Proses umpan balik (feedback) yang konstan dari para praktisi senior di Gedung Graha Pena SUMEKS.CO ini melatih kecakapan komunikasi asertif mahasiswa, kemampuan bernegosiasi saat mempertahankan ide konten, serta manajemen stres di bawah tekanan tenggat waktu (deadline). Hal ini sejalan dengan teori komunikasi antarpribadi yang menyatakan bahwa saluran interaksi dialogis tatap muka langsung di lingkungan kerja merupakan instrumen paling efektif dalam mengubah sikap, membentuk profesionalitas, serta menyelaraskan persepsi antar individu.

Pengalaman berkoordinasi dalam iklim profesional media siber ini secara langsung mereduksi hambatan komunikasi psikologis pada diri mahasiswa. Melalui interaksi sosial yang intens dengan para jurnalis siber profesional, mahasiswa berhasil mengikis kecanggungan komunikasi akademis dan menggantinya dengan gaya komunikasi profesional yang siap pakai. Pembelajaran praktis terstruktur melalui program MBKM ini mengonfirmasi penegasan Hanif dkk. (2022) bahwa program magang industri yang dijalankan secara konsisten mampu mempercepat kesiapan kerja mahasiswa, memperluas kematangan berpikir, serta secara masif menyelaraskan kapabilitas dunia akademik dengan kebutuhan dinamis sektor industri kreatif modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Magang Kampus Berdampak selama 16 minggu di Divisi Redaksi Digital SUMEKS.CO secara signifikan telah berhasil mentransformasi dan meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa Universitas Bina Darma. Mengacu pada implementasi siklus Experiential Learning Theory (ELT), integrasi antara teori akademis dan praktik kerja nyata terbukti memberikan dampak holistik yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif, melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik mahasiswa melalui pengalaman langsung di industri media siber (Kolb, 2015).

Secara spesifik, peningkatan kompetensi tersebut mencakup tiga dimensi utama:

1. Kompetensi Jurnalistik Digital: Mahasiswa berhasil menguasai teknik penulisan berita ramah SEO dengan struktur piramida terbalik lintas enam rubrik berbeda, yang mempertajam adaptabilitas gaya bahasa sesuai karakteristik audiens internet.
2. Kompetensi Komunikasi Visual: Melalui produksi 4 konten video kreatif berbasis Instagram Reels, mahasiswa mampu mengoptimalkan kecakapan teknis multimedia serta menyelaraskan estetika visual dengan regulasi etika komunikasi digital siber. Pengalaman berbasis proyek (project-based learning) di ruang redaksi ini terbukti ampuh

mengakselerasi kesiapan kerja profesional mahasiswa sebelum terjun ke industri kreatif yang sesungguhnya (Akbar dkk., 2025).

3. Kompetensi Interpersonal: Dinamika kerja harian di Gedung Graha Pena SUMEKS.CO melatih kemampuan komunikasi asertif, manajemen stres di bawah tekanan tenggat waktu (deadline), serta kemampuan menerima umpan balik (feedback) dari jurnalis senior. Saluran interaksi tatap muka langsung ini sangat efektif dalam mereduksi hambatan psikologis, membentuk sikap profesionalitas, dan meningkatkan motivasi serta keterbukaan komunikasi antarindividu di lingkungan kerja (Mulyana, 2023).

Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis pengalaman ini berhasil menjembatani kesenjangan (gap) antara dunia akademik dan kebutuhan dinamis sektor industri media modern, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis (hard skills) tetapi juga matang secara sosial dan emosional (soft skills).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. R., Setiawan, A., & Lestari, P. (2025). Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 9(1), 45-58.
- Erlita, N., Kamka, G., & Santosa, H. (2026). Peningkatan Kompetensi Komunikasi Persuasif Dan Public Speaking Siswa Vokasi Melalui Pelatihan Siaran Digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 300-309.
- Hanif, M., Khasanah, K., Nurhaeni, I. D. A., & Kasdi, A. (2022). Analisis Efektivitas Program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 7(11), 485-492.
- Hikmah, N., Lestari, N., & Nelmira, W. (2024). Strategi Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan: Dari Sekadar Hiburan Jadi Sarana Pembelajaran. *Novara: Journal of Social Sciences and Corporate Communication*, 1(2), 112-124.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.
- Krisnawan, Y. (2018). Kompetensi Jurnalis di Era Konvergensi Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 55-68.
- Mulyana, D. (2023). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ramadhan, F., Kurniawan, R., & Lestari, D. (2023). Peran Magang Kerja di Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Jurnalistik dan Adaptabilitas Media Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Massa*, 16(2), 89-102.
- Sari, N. P. (2018). Konvergensi Media di Ruang Redaksi (Studi Kasus Kesiapan Jurnalis dalam Menghadapi Era Konvergensi Media). *Jurnal Jurnalistik*, 4(2), 105-118.
- Sari, W. P., & Hartati, S. (2020). Transformasi Industri Media Siber dan Tantangan Kompetensi Lulusan Ilmu Komunikasi di Era Digital. *Jurnal Kajian Media*, 4(1), 12-25.
- Triadi, R., Loisa, R., & Tumanggor, R. (2021). Pengalaman Magang Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Media Massa Digital. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 34-45.
- Utami, L. S. S. (2021). Experiential Learning Dalam Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi Atasi Kesenjangan Dunia Akademik Dan Industri. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(1), 145-156.